

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara praktik *responsive feeding* dengan perilaku *picky eater* pada anak prasekolah. Sebagian besar responden memiliki praktik *responsive feeding* dalam kategori rendah (72,8%) dan sebagian besar anak prasekolah memiliki perilaku *picky eater* (76,2%). Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor internal dikarenakan sebagian besar anak akan cenderung untuk menolak makanan yang mengandung karbohidrat dan tinggi serat dikarenakan tekstur dari makanan tersebut membuat anak merasa sulit untuk mengunyah. Anak juga memiliki ketidaktertarikan terhadap warna, rasa, dan tekstur makanan, anak yang memiliki nafsu makan buruk cenderung lebih berisiko memiliki perilaku *picky eater* dibandingkan mereka yang memiliki nafsu makan baik. Selain itu juga faktor usia, variasi asupan makanan yang sedikit, dan tingkat pendapatan keluarga.

### B. Saran

#### 1. Bagi Institusi Kesehatan

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang hubungan praktik *responsive feeding* dengan perilaku *picky eater* oleh institusi kesehatan maupun pemerintahan terkait lainnya.

#### 2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pemberian promosi kesehatan khususnya hubungan praktik *responsive feeding* dengan perilaku *picky eater* pada anak usia prasekolah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi untuk dasar teori penelitian serupa sebagai bahan pertimbangan untuk dasar penelitian praktik *responsive feeding* dengan perilaku *picky eater* pada anak prasekolah. Selain itu penelitian serupa yang terkait dengan data rekam perilaku akan lebih baik jika ditambahkan lembar observasi dengan pendekatan kohort.

